

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen pendidikan kewirausahaan di SMK mencakup serangkaian kegiatan dan program yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam bidang kewirausahaan¹. Hal ini termasuk pelatihan praktis, pembelajaran teoritis, pembimbingan, dan dukungan dalam mengembangkan ide bisnis serta mengelola usaha ruang lingkup kecil.

Manajemen pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk diterapkan di sekolah khususnya SMK dikarenakan mampu memberikan siswa keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri di masa depan. Selain itu, dengan pembelajaran manajemen kewirausahaan juga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan daya saing, dan merangsang pertumbuhan ekonomi ditingkat lokal maupun nasional. Melalui pendekatan kewirausahaan dalam pendidikan, siswa juga dapat mengembangkan sikap proaktif, kreatif, dan inovatif untuk menghadapi tantangan di dunia kerja².

Manajemen pendidikan kewirausahaan khususnya pada SMK dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain menyelenggarakan program pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep kewirausahaan ke dalam kurikulum seperti mata pelajaran kewirausahaan atau kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan bisnis, menyediakan pelatihan praktis seperti *workshop* atau pelatihan pengusaha tamu yang memberikan wawasan langsung tentang dunia bisnis kepada siswa, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi bisnis atau kegiatan kewirausahaan yang nyata dimana yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari, menyediakan akses ke sumber daya dan jaringan seperti mentor bisnis ataupun inkubator atau akselerator bisnis dan koneksi industri yang dapat membantu

¹ Reffandi, K. S., & Sulistyowati, R.. "Pengaruh Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Intention Pada Siswa SMK Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)". *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), Hal 1. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v8n1> (2023), p. 1-15

² Rahman,T,R; Moonti,U; Hafid,R; Mahmud,M; Ardiansyah, A.; Sudirman,S. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018." *Journal of Economic and Business Education*, 1(2) (2023). p. 202.

siswa dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka, dan mendorong budaya kewirausahaan di sekolah dengan mengadakan acara atau kegiatan yang mempromosikan jiwa berusaha seperti seminar atau pameran bisnis³.

McClelland (2021), menyatakan indikator kemajuan suatu negara ditinjau dari jumlah penduduk yang berprofesi wirausaha, yakni minimal telah menembus batas psikologis 2% dari jumlah penduduk. Saat ini jumlah entrepreneur di Negara Indonesia baru mencapai 3,47% dari jumlah penduduk atau sekitar 260 juta orang. Angka rasio kewirausahaan tersebut dibawah angka rasio yang dicapai oleh negara-negara tetangga seperti Singapura 7%, dan Malaysia 5%, Thailand 4,5%⁴.

Pembelajaran kewirausahaan yang berbasis praktik/pengalaman (*based on practices*) yang dikenal dengan *entrepreneurship concept and skills* dapat menjadi tulang punggung keterampilan bagi para lulusan dalam meraih kesuksesan. Metode pembelajaran kewirausahaan dalam pendidikan kewirausahaan menjadi penting sebagai upaya untuk mengubah pola pikir maupun tingkah laku seseorang agar memiliki keinginan (minat) wirausaha⁵.

Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berwirausaha, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberi pembekalan keterampilan kewirausahaan. Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di sekolah menjadi penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan kompetensi pendukung lainnya agar dapat memenuhi tuntutan dunia kerja. Pembelajaran kewirausahaan bertujuan meningkatkan kesadaran bahwa kewirausahaan sebagai pilihan karier dan meningkatkan pemahaman proses pendirian dan manajemen usaha/bisnis baru⁶. Pembelajaran kewirausahaan merupakan aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik. Adanya pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan di SMK menjadi salah satu *skill* tambahan agar para siswa dan siswi di

³ Pratiwi, A. D. A. A., & Marlina, N. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 55–56. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1> (2020), p. 55-66.

⁴ Sitanggang, F. A., & Sitanggang, P. A. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Dalam Upaya Mengubah Paradigma Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan Dengan Faktor Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Melalui Sikap, Persepsi, Dan Motivasi Menjadi Entrepreneur" (*Stud. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(03) <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15382>, (2021). P. 422.

⁵ Muspawi.. "Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Mohamad." *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, (2022), p. 782.

⁶ Mugiarto, M. "Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK melalui Implementasi Manajemen Edupreneurship." *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), (2022), p. 245.

SMK tersebut dibutuhkan untuk dunia kerja yang lebih mengedepankan praktek daripada teori serta memiliki peranan penting, sehingga nantinya siswa SMK diharapkan memiliki kemampuan, keterampilan, dan keinginan untuk berwirausaha⁷.

Penelitian ini dilakukan pada SMK Satria Jakarta. Peneliti telah melakukan pra survei (*Grand Tour Observation*) di SMK Satria Jakarta dan diketahui bahwa sekolah ini telah menerapkan kegiatan kewirausahaan. *Grand Tour Observation* dilaksanakan pada Tanggal 12 Januari 2024, dengan agenda kegiatan yaitu observasi kegiatan manajemen pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta. Informan saat peneliti melakukan *Grand Tour Observation* yaitu Kepala Sekolah SMK Satria Jakarta, Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Satria Jakarta, dan siswa sebagai Koordinator Manajemen Kewirausahaan SMK Satria Jakarta.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Satria Jakarta dengan pertanyaan bagaimana penerapan program kewirausahaan di SMK Satria Jakarta dan sejak kapan mulai diadakannya program ini terjawab sebagai berikut:

“Program kewirausahaan di SMK Satria Jakarta ini sudah dilakukan sejak tahun 2016, walaupun pada awalnya tidak terorganisir dengan baik seperti sekarang ini. Pada awalnya kita hanya mengajarkan cara menjual suatu barang atau jasa, tidak lebih mengajarkan mengenai tata cara pemasaran yang baik. Setelah itu pada mulai tahun 2019, kita fokuskan program kewirausahaan ini dengan melakukan manajemen yang lebih terstruktur dan terorganisir. Mengenai manajemennya, kita melibatkan beberapa elemen yang terdapat di sekolah seperti para staff dan guru khususnya guru mata pelajaran kewirausahaan sebagai pembimbing atau pihak yang mengawasi jalannya manajemen kegiatan kewirausahaan, serta tentunya para siswa yang memang sebagai pelaksana dari program-program kewirausahaan tersebut.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Kepala Sekolah SMK Satria Jakarta dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan kewirausahaan di SMK Satria Jakarta berjalan mulai efektif pada tahun 2019. Manajemen pendidikan kewirausahaan pada SMK Satria Jakarta dilakukan oleh beberapa pihak yang terlibat, yaitu Kepala Sekolah, para Staff dan Guru khususnya mata pelajaran kewirausahaan, dan siswa SMK Satria Jakarta. Tentunya semua pihak yang terlibat memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-

⁷ Hurinnabila Arfah, S. "Implementasi Program Sekolah Pencetak Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Cimahi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.25749>, (2021). P. 253.

⁸ Sumber wawancara oleh peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Satria Jakarta

masing. Kepala Sekolah berperan sebagai pengawas, para Staff dan Guru berperan sebagai pembimbing, sedangkan para siswa bertanggung jawab terhadap jalannya program kewirausahaan tersebut.

Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Satria Jakarta dengan pertanyaan bagaimana tahapan program kewirausahaan di SMK Satria Jakarta terjawab sebagai berikut:

“Pada dasarnya manajemen pendidikan kewirausahaan pada SMK Satria Jakarta ini terdapat beberapa tahapan atau langkah, yakni yang pertama pembekalan mengenai teori atau materi yang dilakukan di dalam kelas sebagai proses pembelajaran kewirausahaan. Tahap yang kedua yakni siswa dituntut untuk mengaplikasikan atau mengimplementasikan ilmu yang didapat kedalam bentuk praktik. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaporan pertanggung jawaban. Pada tahapan ini siswa bertanggung jawab untuk melaporkan hasil program kewirausahaan yang telah dilaksanakan. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dari hasil pengawasan yang dilakukan, dimana para guru memberikan kritikan dan masukan berupa saran-saran mengenai hal-hal yang perlu dibenahi atau diperbaiki untuk pelaksanaan program manajemen pendidikan kewirausahaan selanjutnya.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Satria Jakarta dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan kewirausahaan di SMK Satria Jakarta terdiri dari empat tahapan yaitu yang pertama perencanaan, pelaksanaan, pelaporan pertanggung jawaban, dan evaluasi dari hasil pengawasan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Siswa sebagai Koordinator Program Kewirausahaan SMK Satria Jakarta dengan pertanyaan bagaimana masing-masing peran dan tanggung jawab terhadap jalannya program kewirausahaan SMK Satria Jakarta terjawab sebagai berikut:

“Manajemen pendidikan kewirausahaan di sekolah ini mulai dikenalkan ke para siswa mulai awal masuk, yaitu sejak kelas 10 yaitu guru mengajarkan siswa melalui mata pelajaran pendidikan kewirausahaan. Kemudian dalam menjalankan program kewirausahaan ini dilakukan oleh semua siswa kelas 11 & 12 dari berbagai bidang jurusan, jadi disini menyesuaikan dengan bidang jurusan siswanya. Lalu di SMK Satria Jakarta ini pun juga terdapat ruang khusus sebagai laboratorium kami dalam

⁹ Sumber wawancara oleh peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan

*menjalankan program kewirausahaan, biasanya digunakan untuk rapat bersama ketua kelas, dan perkumpulan lainnya yang menyangkut program kewirausahaan. Yang paling disukai oleh siswa disini yaitu mengenai bagi hasil yang jelas, antara yang akan didapat oleh siswa, sekolah dan pihak mitra kerjasama.”*¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Siswa Koordinator Program Kewirausahaan SMK Satria Jakarta dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan manajemen pendidikan kewirausahaan SMK Satria Jakarta menunjangnya dengan kebutuhan sarana dan prasana yang mendukung. Selain itu hasil akhir dari manajemen pendidikan inipun siswa akan mendapatkan bagi hasil yang adil, transparan dan ilmu dalam berwirausaha.

Terdapat berbagai macam program kewirausahaan yang telah dilaksanakan di SMK Satria Jakarta. *Pertama*, Kerjasama dengan Produk Sabun JF Sulfur, SMK Satria Jakarta melakukan program kerjasama dengan produk Sabun JF Sulfur, dengan mekanisme siswa melakukan promosi penjualan dan laba penjualan dibagi dua untuk pihak sekolah dan pihak produk tersebut. *Kedua*, Program “Siswa Usaha” di Kantin, SMK Satria Jakarta menerapkan program “Siswa Usaha”, yang mana para siswa dipersilahkan untuk melakukan penjualan di kantin sekolah dengan syarat pengajuan proposal terlebih dahulu kepada pihak sekolah. *Ketiga*, Kopi Satria, SMK Satria Jakarta melakukan penyewaan tempat atau *coffe shop* dengan nama usahanya “Kopi Satria”.

SMK Satria Jakarta telah menerapkan pembelajaran dan mengimplementasikan manajemen kewirausahaan. Berbeda dengan sekolah lainnya, dimana di SMK Satria Jakarta ini telah berhasil bekerja sama dengan *brand* terkenal yaitu Produk Sabun JF Sulfur. Selain itu adanya sarana dan prasana yang mendukung, pemberian bekal materi yang informatif dan efektif, serta adanya fokus dan pengawasan dari pihak sekolah membuat manajemen pendidikan kewirausahaan di SMK Satria Jakarta lebih unggul dibandingkan dengan sekolah lainnya. Tujuan dari adanya manajemen pendidikan kewirausahaan ini tidak lain ialah untuk menciptakan lulusan yang bermental wirausaha, sehingga diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Untuk mengkaji lebih mendalam tentang manajemen pendidikan kewirausahaan di SMK Satria Jakarta, maka peneliti melakukan penelitian terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta. Dengan menyusun informasi dari aspek manajemen pendidikan

¹⁰ Sumber wawancara oleh peneliti dengan Siswa Koordinator Program Kewirausahaan

kewirausahaan, sehingga penelitian ini akan memberikan gambaran holistik tentang keberhasilan dan potensi perbaikan dalam rangka meningkatkan dampak positif program kewirausahaan di lingkungan pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil pemaparan permasalahan dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Oleh Peserta Didik di SMK Satria Jakarta.”**

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada **“Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Oleh Peserta Didik di SMK Satria Jakarta”**.

2. Subfokus

Adapun sub fokus dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perencanaan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.
- b. Pengorganisasian pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.
- c. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.
- d. Pengawasan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian serta fokus dan sub fokus penelitian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta?
4. Bagaimana pengawasan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta?

D. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menemukuntunjukkan tentang manajemen pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta, melalui:

1. Analisis perencanaan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.
2. Analisis pengorganisasian pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.
3. Analisis pelaksanaan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.
4. Analisis pengawasan pendidikan kewirausahaan oleh peserta didik di SMK Satria Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

1. Secara Teoritis:

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap akan memberikan kontribusi teoritik berupa konsep tentang pengembangan program kewirausahaan. Khususnya mengenai manajemen pendidikan kewirausahaan yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan ajar yang terkait dengan manajemen pendidikan kewirausahaan.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi civitas akademika sekolah sebagai bahan masukan dan saran terkait manajemen pendidikan kewirausahaan di SMK Satria Jakarta yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi pihak guru, yaitu dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai manajemen pendidikan kewirausahaan di masa mendatang, dengan kegiatan kewirausahaan yang lebih menarik dan unggul.

c. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa khususnya siswa SMK Satria Jakarta, yaitu agar dapat lebih mengembangkan jiwa berwirausaha, sehingga diharapkan setelah lulus sekolah dapat menciptakan lapangan usaha.

d. Bagi Perusahaan JF Sulfur

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sarana masukan guna meningkatkan program-program kewirausahaan lainnya, yang akan menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu perusahaan dan sekolah.

e. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, maka masyarakat dapat menjadi wadah bagi para siswa untuk berkolaborasi dan menciptakan kerja sama usaha yang menguntungkan kedua belah pihak.

f. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan kewirausahaan di SMK Satria Jakarta dan juga dapat meningkatkan sikap kritis peneliti terhadap fenomena-fenomena yang terjadi setelah mendeskripsikan hasil pengamatan dilapangan dengan teori yang diperoleh dari sumber yang relevan. Serta memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari penelitian dengan mengimplementasikan teori yang didapat di Perguruan Tinggi.